

# Mendidik Anak Mengenal Ibadah Haji Sejak Dini

Mendidik anak dalam hal agama tidak hanya tentang mengajarkan salat dan mengaji, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual secara menyeluruh, termasuk pemahaman tentang ibadah haji. Ibadah ini merupakan salah satu rukun Islam yang penuh makna, dan mengenalkannya sejak dini dapat menumbuhkan rasa cinta serta semangat beribadah dalam jiwa anak. Dengan pendekatan yang sesuai usia dan hati, pendidikan tentang haji bisa menjadi pengalaman mendalam yang membekas seumur hidup.

## 1. Urgensi Pendidikan Spiritual Sejak Kecil

Pendidikan spiritual yang dimulai sejak masa kanak-kanak memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter dan keimanan anak. Anak adalah peniru ulung, dan momen-momen keseharian bersama orang tua bisa dijadikan sarana untuk mengenalkan nilai-nilai ibadah, termasuk tentang haji.

Dengan memahami bahwa ibadah haji bukan sekadar perjalanan fisik tetapi juga perjalanan ruhani, anak bisa tumbuh menjadi pribadi yang menghargai makna pengorbanan, kesabaran, dan kepasrahan kepada Allah.

Dalam Islam, para orang tua dianjurkan untuk mengajarkan agama kepada anak sejak dini sebagaimana sabda Nabi Muhammad ﷺ, “Didiklah anak-anakmu atas tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur’an” (HR. Al-Dailami). Ibadah haji sebagai warisan kisah Nabi Ibrahim tentu termasuk di dalamnya.

## 2. Menjadikan Kisah Nabi Ibrahim sebagai Teladan

Kisah Nabi Ibrahim ‘alaihissalam dan keluarganya merupakan pintu emas untuk mengenalkan nilai-nilai spiritual kepada anak. Cerita tentang kesabaran Hajar berlari antara Shafa dan Marwah, tentang Ismail yang rela disembelih karena perintah Allah, atau ketaatan Nabi Ibrahim adalah kisah penuh hikmah dan inspirasi.

Dengan gaya bercerita yang hidup dan ekspresif, orang tua bisa menyampaikan pesan tentang keberanian, ketaatan, dan cinta kepada Allah. Gunakan boneka tangan, ilustrasi, atau bahkan sandiwara kecil untuk membuat cerita lebih hidup.

Mengaitkan setiap rukun haji dengan peristiwa dari kehidupan Nabi Ibrahim akan menanamkan pemahaman yang kuat pada anak. Ini bukan sekadar kisah, tapi warisan keimanan yang membentuk fondasi spiritual mereka.

## 3. Menggunakan Media Interaktif untuk Pembelajaran

Media interaktif menjadi jembatan penting dalam mengenalkan ibadah haji kepada anak-anak di era digital. Permainan edukatif, animasi bertema haji, serta aplikasi

interaktif berbasis Islam sangat membantu anak belajar sambil bermain.

Contoh media yang dapat digunakan antara lain: puzzle bentuk Ka'bah, video animasi tentang manasik haji, atau buku mewarnai yang menggambarkan rukun haji secara visual. Anak tidak hanya akan memahami proses, tapi juga menikmati pengalaman belajar.

Orang tua juga dapat membuat proyek keluarga seperti membuat miniatur Ka'bah bersama, atau membuat passport haji-hajian yang berisi rukun-rukun yang perlu diselesaikan. Belajar haji tidak harus membosankan—dengan kreativitas, belajar menjadi ibadah yang menyenangkan.

#### 4. Momen Umrah Keluarga sebagai Sarana Pembinaan

Jika Allah memberikan kesempatan untuk menjalani umrah bersama keluarga, manfaatkanlah momen itu sebagai pembinaan spiritual yang nyata bagi anak-anak. Walaupun anak belum wajib melaksanakan ibadah tersebut, pengalaman berada di Tanah Suci akan sangat membekas di hati mereka.

Saksikan bersama keindahan Masjidil Haram, ajak mereka menyentuh Ka'bah dengan penuh adab, dan bimbing mereka mengucapkan doa-doa sederhana. Gunakan waktu thawaf untuk mengajak mereka berdzikir dalam kalimat pendek yang mudah diikuti. Bukan hasil yang penting, tapi keterlibatan dan pengalaman spiritual bersama keluarga. Anak akan mengingat bahwa ibadah haji adalah perjalanan yang sakral dan menyentuh, bukan hanya urusan dewasa.

#### 5. Doa-Doa Anak saat Melihat Ka'bah Pertama Kali

Salah satu momen paling menggetarkan saat perjalanan umrah atau haji adalah melihat Ka'bah untuk pertama kalinya. Ajak anak untuk menyiapkan doa-doa dari rumah—meskipun hanya sederhana seperti “Ya Allah, jadikan aku anak yang sholeh” atau “Ya Allah, izinkan aku kembali ke sini.”

Ajarkan mereka bahwa doa saat pertama melihat Ka'bah adalah waktu mustajab. Beri mereka kertas kecil berisi harapan dan cita-cita, lalu minta mereka berdoa langsung kepada Allah.

Dengan begitu, anak akan merasa punya hubungan pribadi dengan Allah. Momen ini menjadi titik awal cinta dan harapan mereka terhadap Tanah Suci dan ibadah haji.

#### 6. Menumbuhkan Harapan untuk Naik Haji Kelak

Setelah semua pengenalan dan pengalaman tersebut, tanamkan dalam diri anak harapan dan cita-cita untuk bisa naik haji di masa depan. Ajak mereka membuat celengan haji, membuat kartu impian, atau menulis surat untuk diri mereka sendiri yang berisi doa agar suatu saat bisa menjadi tamu Allah.

Tumbuhkan keyakinan bahwa haji bukan hanya untuk orang tua, tapi juga bagian dari impian anak Muslim yang mulia. Ceritakan bahwa banyak anak seusia mereka yang sudah bisa ikut umrah, dan bahwa Allah mencintai anak-anak yang merindukan rumah-Nya.

Semangat spiritual ini akan menjadi motivasi positif dalam perjalanan keislaman mereka. Sejak kecil hingga dewasa, cinta kepada Allah dan rindu kepada Baitullah akan terus tumbuh dalam jiwa mereka.

#### Kesimpulan

Mengenalkan ibadah haji sejak dini adalah investasi iman yang luar biasa. Dengan cerita yang menyentuh, media yang interaktif, dan pengalaman langsung bersama keluarga, anak-anak akan memahami bahwa haji bukan sekadar ritual, tapi perjalanan cinta dan ketaatan kepada Allah. Tanamkan cita-cita, bangun kenangan, dan jadikan rumah sebagai tempat anak mencintai rukun Islam sejak awal.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized yellow and blue icon above the text. Below the logo is a red and orange gradient button that says 'Subscribe & Comment'. To the right of the logo, the text reads: 'YouTube' with a play button icon, 'Umrah BersamaMu' in large white font, 'Official Youtube Video' in smaller white font, 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' in white font, and the website 'www.umrahbersamamu.com' at the bottom.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!